



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Juli 2011

Halaman: 22

Konsumsi Ikan DIY Terendah

YOGYAKARTA — Meski dikelilingi Laut Selatan dengan produksi ikan yang luar biasa banyak, namun tingkat konsumsi ikan masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) justru terendah se-Indonesia. Tingkat konsumsi ikan masyarakat DIY hanya 20 kilogram (kg)/kapita/tahun. Sedangkan tingkat konsumsi ikan rata-rata nasional mencapai 35 kg/kapita/tahun.

“Konsumsi ikan masyarakat DIY termasuk terendah di Indonesia. Padahal konsumsi ikan sangat diperlukan karena mengandung gizi yang tinggi,” terang Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi DIY, Sudyanto, saat berbicara pada

launching Jogja Depok (Jode) Kuliner Pusat Ikan Segar di Pasar Ikan Higenis Yogyakarta, Rabu (27/7).

Menurutnya, peningkatan konsumsi makan ikan sangat penting bagi peningkatan kecerdasan anak. Karenanya, peran ibu sangat besar dalam peningkatan konsumsi makan ikan tersebut. Salah satu cara adalah dengan pembukaan Jode tersebut. “Jode ini mengadopsi kuliner yang sudah berkembang dengan baik di Pantai Depok Bantul, sehingga di sini pun, penjualannya berasal dari sana,” terangnya.

Menurutnya, pihaknya menarik lima penjual dari Pantai Depok untuk berjualan di Jogja Fish Market.

Bahkan untuk pembukaan Jode, pihaknya mendatangkan satu ton ikan tuna dan cakalang dari Pantai Sadeng Gunungkidul.

Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Viktor Niki Julu menegaskan, Provinsi DIY merupakan wilayah terendah angka konsumsi ikan, menyusul kemudian Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. Hal ini sangat disayangkan mengingat pembentukan otak sangat ditentukan konsumsi ikan. “Ikan memiliki nilai gizi tinggi yang berpengaruh pada otak. Untuk menghasilkan generasi yang pintar, konsumsi ikan harus ditingkatkan,” terangnya.

Sementara Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto mengatakan rendahnya konsumsi ikan di DIY dipengaruhi budaya agraris. Sehingga masyarakat lebih sering mengkonsumsi ayam dan daging daripada ikan. Untuk itulah, pemahaman pentingnya mengkonsumsi ikan harus lebih ditingkatkan ke masyarakat.

Diakuinya, untuk menghidupkan Jogja Fish Market diperlukan koordinasi dengan wilayah lain, terutama wilayah yang memiliki potensi hasil ikan. “Dan ternyata, pemikiran ini disambut baik oleh provinsi, yaitu meminta pedagang ikan di Depok untuk berjualan di sini,” katanya. ■ ed: heri purwata

Kepada Yt
 ikota Yogya
 di Walikota
 retaris Dap...
 sten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005